

KESIAPAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA PADA ANAK USIA DINI DI TK LIYA III SURABAYA

Aisyah, Aulia Insani*

*Program Studi Pendidikan Guru- Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

*Email: aisyah@unipasby.ac.id

Informasi Artikel	Abstrak
<p>Kata kunci: Kesiapan, Pembelajaran Tatap Muka, Paud</p> <p>Diterima: 12-07-2022 Disetujui: 19-07-2022 Dipublikasikan: 25-07-2022</p> <p>Keywords: Readiness, Face-to-face Learning, Early Childhood Education</p>	<p>Orang tua dan guru harus bisa bekerjasama mempersiapkan anak-anak untuk belajar di sekolah sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan, yaitu mengikuti protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk menyelesaikan permasalahan bagi guru PAUD dan orang tua peserta didik dalam menyongsong persiapan pembelajaran tatap muka. Kegiatan ini dilaksanakan di TK LIYA III Surabaya. Metode yang digunakan adalah workshop. Pemateri memberikan berbagai penjelasan tentang persiapan yang harus dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka terhadap anak usia dini agar merasa senang dan nyaman belajar di sekolah. Melalui kegiatan ini, guru PAUD memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam mempersiapkan anak dalam pembelajaran tatap muka pada anak usia dini. Materi yang diberikan menjelaskan berbagai sistem menyiapkan dan motivasi anak usia dini dalam menyongsong pembelajaran tatap muka di sekolah.</p> <hr/> <p>Abstrak</p> <p>Parents and teachers must be able to prepare their children to study at school in accordance with established regulations, namely following the health protocols recommended by the government. The purpose of this community service is to solve problems for PAUD teachers and parents of students in preparing face-to-face learning preparations. This activity was carried out at LIYA III Kindergarten in Surabaya. The method used by the workshop is. The presenters gave various explanations about the preparations that must be made to carry out face-to-face learning for early childhood so that they feel happy and comfortable learning at school. Through this activity, PAUD teachers gain knowledge and skills in preparing children for face-to-face learning in early childhood. The material provided explains various systems for preparing and motivating early childhood in face-to-face learning at school</p>

PENDAHULUAN

Pada saat ini pandemi sudah berakhir dan menuju normal, demikian pula pembelajaran di sekolah juga sudah diwajibkan untuk masuk secara normal dan tidak melaksanakan pembelajaran jarak jauh (daring). Di masa normal ini orang tua dan guru harus bisa bekerjasama mempersiapkan anak-anak untuk belajar di sekolah sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan yaitu mengikuti protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah. Orang tua harus bisa mempersiapkan anaknya untuk bisa mengikuti pembelajaran di sekolah, seperti membiasakan anak bangun pagi bersiap diri untuk berangkat ke sekolah belajar dan bermain bersama teman-temannya dengan rasa nyaman dan bahagia. Di samping itu guru juga harus mempersiapkan pembelajaran yang menarik supaya peserta didik yang mulai beraktivitas belajar di sekolah lebih menyenangkan daripada belajar secara daring di rumah (Saputra, dkk, 2021).

Persiapan yang dilakukan dalam menyambut peserta didiknya seorang guru harus menyiapkan pembelajaran yang menarik saat dilakukan di kelas atau pembelajaran tatap muka. Di masa normal ini kesiapan anak dalam mengikuti pembelajaran tatap muka mungkin masih perlu perhatian yang lebih, karena anak sudah lama terbiasa belajar atau sekolah dari rumah yang mungkin masih dibantu atau didampingi oleh orang tuanya secara langsung dari dekat dengan kata lain didampingi secara intensif oleh orang tua atau pihak keluarga.

Kesiapan adalah suatu kondisi seseorang atau individu dalam menghadapi situasi atau suatu kegiatan yang membutuhkan sikap konsisten dan mental yang kuat selama melakukan kegiatan tertentu. Dengan demikian kesiapan anak usia dini dalam melaksanakan kegiatan belajar secara tatap muka harus didukung oleh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah supaya terbentuk sikap dan tanggung jawab dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah.

Snow (2010) mengemukakan bahwa kesiapan sekolah adalah keadaan kompetensi anak pada saat masuk sekolah yang penting untuk kesuksesan di kemudian hari. Selain itu, kesiapan sekolah cenderung berfokus pada kompetensi sosial dan akademik anak yang dianggap perlu dalam rangka mulai siap sekolah untuk belajar (Mashburn, Pianta, Mashburn, & Pianta, 2016). Weny Savitry S.Pandia (2020) mengungkapkan kesiapan sekolah merupakan konsep sistemik, bukan hanya kesiapan anak untuk berkembang saja. Oleh karenanya, kesiapan sekolah mencakup (*Centre for Community Child Health, 2008*): (1) Kesiapan anak untuk sekolah; (2) Kesiapan dari sekolah untuk mengakomodasi kebutuhan anak untuk belajar; dan (3) Kapasitas serta komitmen keluarga dan komunitas untuk menyediakan kesempatan bagi anak sejak kecil.

Pembelajaran tatap muka adalah suatu pembelajaran secara langsung *face to face* antara siswa dan guru. Di dalam pembelajaran tatap muka saat ini tidak seperti situasi saat sebelum pandemi, yang mana memiliki kebebasan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar antara guru dan peserta didik. Tetapi saat ini kegiatan belajar tatap muka dibatasi dengan berbagai peraturan Kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah yang dinamakan protokol Kesehatan.

Anak yang siap bersekolah akan memberikan dampak yang baik bagi keluarga, bagi lingkungan yang kurang mendukung, bagi masyarakat yang membutuhkan pengetahuan serta memiliki peluang untuk beradaptasi yang lebih efektif (Maxwell & Clifford, 2004 ; Pekdoğan & Akgül, 2017; Yustitia, dkk, 2021). Pandemi Covid 19 memaksa orangtua mengurangi aktivitas anak di luar rumah termasuk belajar. Kegiatan anak usia dini dilakukan secara daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ). Di Masa mulai normal ini guru dan orangtua dituntut bekerjasama untuk memberikan motivasi kesiapan secara psikologis dalam menghadapi pembelajaran tatap muka di sekolah.

Melalui Program Pengabdian Masyarakat (PPM) Program Studi Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) Fakultas Pedagogi dan Psikologi (FPP) Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dengan tema Kesiapan Anak Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Anak Usia Dini. Melalui kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan wawasan serta pendampingan dalam menyiapkan anak usia dini dalam pembelajaran tatap muka di lembaga PAUD

METODE

Pelaksanaan PPM ini saat ini sudah dengan metode luring atau tatap muka secara langsung di lokasi sekolah dengan mengumpulkan guru dan orangtua peserta didik untuk duduk bersama mendengarkan presentasi dari pemateri. Dengan metode presentasi dan diskusi yang dilakukan dalam pelaksanaan PPM ini, sehingga ada suatu kolaborasi antara guru, orang tua peserta didik dan pemateri yang di implementasikan dalam suatu diskusi membahas kesiapan anak dalam mengikuti pembelajaran tatap muka di sekolah yang merupakan suatu kegiatan yang menuntut anak untuk dapat mandiri belajar di sekolah bersama guru dan teman-temannya. Pemateri memberikan berbagai penjelasan tentang persiapan yang harus dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka terhadap anak usia dini yang dapat membuat anak merasa senang dan nyaman belajar di sekolah. Dengan penjelasan yang diberikan oleh pemateri, dapat memberikan wacana bagi guru dan orang tua siswa bagaimana mempersiapkan anak usia dini menyambut pembelajaran tatap

muka. Dari pemaparan materi yang diberikan dilakukan suatu diskusi yang dapat membantu permasalahan yang akan terjadi saat pembelajaran tatap muka. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dan diselenggarakan di TK LIYA III Surabaya, pada tanggal 16 Juni 2022 yang di hadiri oleh 25 peserta yang terdiri dari 5 guru dan 20 orang tua peserta didik. Serta tanggal 15 Juli 2022 dilaksanakan *trial class* bagi anak untuk melihat kesiapan anak dalam mengikuti pembelajaran tatap muka di kelas, sehingga guru dapat mengevaluasi tingkat kesiapan peserta didiknya dalam mengikuti persiapan tatap muka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pertemuan Pertama (16 Juni 2022)

Pelaksanaan kegiatan PPM PG-PAUD ini dilaksanakan di TK LIYA III Surabaya, kegiatan ini diawali dengan pemaparan materi, setelah itu dibuka forum diskusi antara guru dan orang tua siswa oleh pematiri dan tim dosen PPM. Pertemuan pertama dimulai pukul 08.00.00-12.00 WIB. Kegiatan PPM tersebut dirinci sebagai berikut.

a. Kesiapan Anak dalam Sekolah Tatap Muka

Materi tentang Kesiapan Anak Sekolah Tatap Muka disampaikan oleh Aisyah, S.Psi.,M.Pd. Ruang lingkup materi adalah konsep dan strategi mempersiapkan anak dalam sekolah tatap muka. Materi disampaikan melalui paparan dalam bentuk power point dengan cakupan seluruhnya adalah teori untuk pemahaman. Materi disampaikan selama 60 menit, 30 menit dilakukan untuk diskusi dan tanya jawab, hal ini sesuai dengan waktu yang yang ditentukan oleh TIM yaitu 08.00-09.30 WIB.

b. Pembelajaran Tatap Muka

Pemaparan teori Pembelajaran Tatap Muka disampaikan oleh Aulia Insani, S.Pd., M.Pd. Ruang lingkup materi adalah penjelasan berbagai sistem pembelajaran tatap muka dan segala sesuatu yang harus disiapkan dalam pembelajaran tatap muka. Materi disampaikan melalui paparan dalam bentuk power point dengan cakupan seluruhnya adalah teori untuk pemahaman. Materi disampaikan selama 60 menit, 30 menit dilakukan untuk diskusi dan tanya jawab, hal ini sesuai dengan waktu yang yang ditentukan oleh TIM yaitu 09.30-11.00 WIB.

2. Pertemuan Kedua (15 Juli 2022)

Pertemuan kedua dimulai pukul 08.00-11.00 WIB pada tanggal 15 Juli 2022. Di hari kedua ini para guru mengadakan *trial class* bagi peserta didik yang mendaftar sebagai peserta

didik baru untuk mengikuti kegiatan belajar tatap muka di kelas, tujuan *trial class* tersebut untuk mengevaluasi tingkat kesiapan peserta didiknya dalam mengikuti persiapan tatap muka. Para Guru dibimbing secara teknis tentang menyiapkan pengelolaan kelas serta strategi belajar bersama peserta didik dalam menyambut pertemuan pembelajaran tatap muka. Kelas yang kondusif dapat membuat anak merasa nyaman dalam proses belajar sehingga harapan yang diinginkan oleh seorang guru dan para orang tua sehingga para peserta didik baru tertarik dengan kondisi ruang belajar yang telah ditata oleh para guru. Strategi belajar bersama peserta didik pada umumnya lebih menekankan pada aktivitas anak dalam belajar, guru sebagai fasilitator yang dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi peserta didik. Dari hasil *trial class* yang diberikan, maka dilakukan evaluasi oleh Guru dan Tim dosen untuk mengetahui tingkat kesiapan anak dalam mengikuti pembelajaran tatap muka.

KESIMPULAN

Kesiapan Anak dalam Pembelajaran Tatap Muka adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah secara langsung bertatap muka antara guru dan peserta didik, dimana ada peran guru dan orang tua untuk mempersiapkan putra putrinya memulai Kembali belajar di sekolah. Pemaparan materi yang diberikan dapat memberi gambaran dan wacana bagaimana orang tua dan guru dalam mempersiapkan anak usia dini dalam menghadapi pembelajaran tatap muka di sekolah. Materi yang diberikan menjelaskan berbagai sistem menyiapkan dan motivasi anak usia dini dalam menyongsong pembelajaran tatap muka di sekolah. Pembelajaran tatap muka ini bermfaat melatih kemandirian dan mental anak dalam menghadapi lingkungan sekolah dan masyarakat pada umumnya.

TIM Pelaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) memberikan pemahaman tentang bagaimana mempersiapkan anak dalam menyongsong pembelajaran tatap muka di sekolah, dan menjelaskan segala sesuatu yang harus disiapkan dalam pembelajaran tatap muka, yang akan dilaksanakan oleh TK LIYA III Surabaya. PPM diselenggarakan selama 2 hari. Materi yang disampaikan pada hari pertama meliputi materi tentang kesiapan Anak dalam pembelajaran tatap muka dan pertemuan kedua guru mengevaluasi kesiapan anak dalam pembelajaran tatap muka yang di adakan dikelas.

Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) PG-PAUD Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang berjudul □Kesiapan Anak Dalam Pembelajaran Tatap Muka Anak Usia Dini□ bagi guru PAUD dan orang tua peserta didik yang diselenggarakan di TK LIYA III

Surabaya dapat menyelesaikan permasalahan bagi guru PAUD dan orang tua peserta didik dalam menyongsong persiapan pembelajaran tatap muka di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmy, B., Juniarto, T., & Setiawan, B. (2022). Pengembangan Kuis Interaktif Berbasis IT: PPM Bagi Guru SDN Sumur Welut III/440 Surabaya. *Kanigara*, 2(1), 8-15.
- Irvan, M., Mutmainah, S., & Jauhari, M. N. (2021, November). The Peer Tutor Method: Implementation in Hybrid Learning Settings for Students with Disabilities. In *7th International Conference on Education and Technology (ICET 2021)* (pp. 29-32). Atlantis Press.
- Maxwell, K. L., & Clifford, R. M. (2004). School readiness assessment. National Association for the Education of Young Children.
- Mashburn, A. J., Pianta, R. C., Mashburn, A. J., & Pianta, R. C. (2016). Social Relationships and School Readiness and School Readiness. *Early Education and Development*, 17(1), 151-176. <https://doi.org/10.1207/s15566935eed1701>
- Pandia, W. S. S. (2020). Pentingkah Anak Sekolah Sedini Mungkin? Materi Webinar. Disampaikan Dalam Webinar Sudah Siapkah Anakku Masuk Sekolah? Yang Dilaksanakan Pada 31 Oktober 2020.
- Snow, K. L. (2010). Early Education and Development Measuring School Readiness : Conceptual and Practical Considerations. *Early Education and Development*, 17(1), 3741. https://doi.org/10.1207/s15566935eed1701_2
- Saputra, N., Tobing, M. T., & Ili, L. (2021). Strategi Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Aktivitas Belajar Siswa SD Di Masa Covid-19. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2b), 911-920.
- Wiyani, Novan A. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini: Panduan Orang tua dan Guru Dalam Membentuk Kemandirian dan Kedisiplinan Anak*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Yuliani Nurani Sujiono, 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Indeks,
- Yatim Riyanto, 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Yustitia, V., Fanny, A. M., Kusmaharti, D., & Setiawan, B. (2021). Aplikasi Pembelajaran Tematik Berbasis TIK: PPM Bagi Guru SD Hang Tuah X Sedati. *Manggali*; Vol 1 No 2 (2021): Manggali DO-10.31331/Manggali. V1i2. 1692.